

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang dengan sengaja dilakukan bertujuan mengelabui pengguna laporan keuangan, terutama kepada pihak investor dan kreditor (Setiawati dan Baningrum, 2018). Hal itu dilakukan dengan cara merancang sedemikian rupa nilai material dan menyajikannya di laporan keuangan. Perusahaan melakukan tindakan curang terhadap laporan keuangan karena adanya tekanan untuk selalu memperlihatkan kondisi perusahaan yang baik kepada publik. Kecurangan pada laporan keuangan disebabkan oleh lima elemen yang biasa disebut sebagai *fraud pentagon*. Kelima elemen, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kompetensi (*competence*), serta arogansi (*arrogance*) yang merupakan penambahan teori oleh Crowe yang sebelumnya dicetuskan oleh Cressey (Bawekes et al., 2018). Untuk masing-masing variabel dari model *fraud pentagon* yang ada dalam penelitian ini, membutuhkan proksi agar bisa diukur dan diteliti (Setiawati dan Baningrum, 2018). Proksi sebagai pengukur di penelitian ini diantaranya yakni *financial stability*, *external pressure*, dan *executive financial needs* mengukur tekanan; Kesempatan diproksikan dengan *management control* dan *related party transaction*; Rasionalisasi diproksikan dengan *change in auditor* dan *audit*

report; Kompetensi diproksikan dengan *director education*; Arogansi diproksikan dengan *executive compensation*.

Menurut Claessens et al. (2000) perusahaan yang berada di Indonesia sebagian besar merupakan perusahaan keluarga. Kecurangan pada perusahaan keluarga dapat mungkin terjadi karena perusahaan keluarga memiliki tanggung jawab yang besar untuk dapat menjaga nilai dan reputasi perusahaan. Maka dari itu manajemen perusahaan berupaya dalam memberikan informasi laporan keuangan yang menggambarkan perusahaan berada pada kondisi yang baik dan mampu beroperasi dalam jangka panjang.

Penelitian terdahulu membuktikan ada berbagai aspek yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan dengan memakai analisis model *fraud pentagon*, yakni *financial stability* (Bawekes et al., 2018; Jaunanda et al., 2020; Aprilia, 2017; Lestari dan Henny, 2019; Faradiza, 2018), *External pressure* (Khoirunisa et al., 2020; Nugraheni dan Triatmoko, 2018), *management control* (Elviani et al., 2020), *audit report* dan *change in auditor* (Jullani et al., 2020; Ulfah, et al., 2017). Penelitian dengan topik serupa telah banyak dilakukan sebelumnya. Kendati demikian, perusahaan keluarga masih jarang dijadikan sebagai populasi. Dalam perusahaan keluarga, *fraudulent financial reporting* mungkin terjadi tetapi sulit untuk terdeteksi, yang disebabkan adanya karakteristik kepemilikan berbentuk piramida (Claessens et al., 2000). Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran-pengukuran yang mempertimbangkan karakteristik dari perusahaan keluarga. Dengan demikian, judul dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah

“Pendeteksian *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon* Pada Perusahaan Keluarga, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini :

- 1) Apakah *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
- 2) Apakah *External Pressure* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
- 3) Apakah *Executive Financial Need* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
- 4) Apakah *Management Control* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
- 5) Apakah *Related Party Transaction* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
- 6) Apakah *Change In Auditor* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
- 7) Apakah *Audit Report* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
- 8) Apakah *Director Education* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?
- 9) Apakah *Executive Compensation* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*;
- 2) Untuk mengetahui apakah *External Pressure* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*;
- 3) Untuk mengetahui apakah *Executive Financial Need* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*;
- 4) Untuk mengetahui apakah *Management Control* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*;
- 5) Untuk mengetahui apakah *Related Party Transaction* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*;
- 6) Untuk mengetahui apakah *Change In Auditor* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*;
- 7) Untuk mengetahui apakah *Audit Report* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*;
- 8) Untuk mengetahui apakah *Director Education* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*;
- 9) Untuk mengetahui *Executive Compensation* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting*

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan yaitu :

Bagi Akademisi

Diharapkan dapat membantu dalam menambah pemahaman tentang pendeteksian kecurangan laporan keuangan berdasarkan analisis komponen penyebab kecurangan dalam model *Fraud Pentagon*.

Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Penelitian ini membantu dalam mendapatkan informasi secara mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan *fraud* dan apa dampaknya pada laporan keuangan, sehingga dalam pengambilan keputusan dalam rangka investasi tidak sampai mencapai keputusan yang merugikan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai tambahan wawasan atau referensi dalam melaksanakan penelitian yang sejenis maupun yang lebih luas.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan-batasan masalah yang ada sebagai berikut :

- 1) Objek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
- 2) Populasi yang dipakai pada penelitian ini merupakan perusahaan keluarga

- 3) Variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini adalah *fraudulent financial reporting*
- 4) Variabel Independen yang dipakai pada penelitian ini adalah *financial stability, external pressure, executive financial need, management control, related party transaction, change in auditor , audit report, director education, executive compensation.*

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang kajian dan teori, telaah literatur, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang populasi, sampel, teknik pengumpulan data, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisi data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini, disajikan hasil dari olah data yang dilakukan, analisis, sekaligus memberikan pembahasan pengaruh dari *fraud pentagon* dalam *fraudulent financial reporting*.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi hasil, keterbatasan, dan saran penelitian ini.

